

**KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA
KEHIDUPAN PETANI DI SELATAN AMERIKA DALAM NOVEL
TOBACCO ROAD KARYA ERSKINE CALDWELL**

Skripsi Sarjan ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh
KIKI KURNIATI
NIIM : 98113902



JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002

Skripsi yang berjudul

KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA
KEHIDUPAN PETANI DI SELATAN AMERIKA DALAM NOVEL
TOBACCO ROAD KARYA ERSKINE CALDWELL


Oleh

KIKI KURNIATI


NIM : 98113902

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:


Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop M.A.)

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop M.A.)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA
KEHIDUPAN PETANI DI SELATAN AMERIKA DALAM NOVEL TOBACCO
ROAD KARYA ERSKINE CALDWELL.

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 5 bulan Agustus, tahun 2002 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

(Dr. Albertine Minderop M.A.)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Penguji

(Dra. Karina Adinda M.A.)

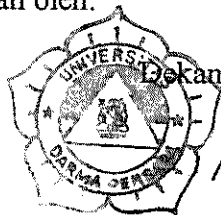
Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Abdul Salam R, MA.)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop M.A.)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono M.A.)

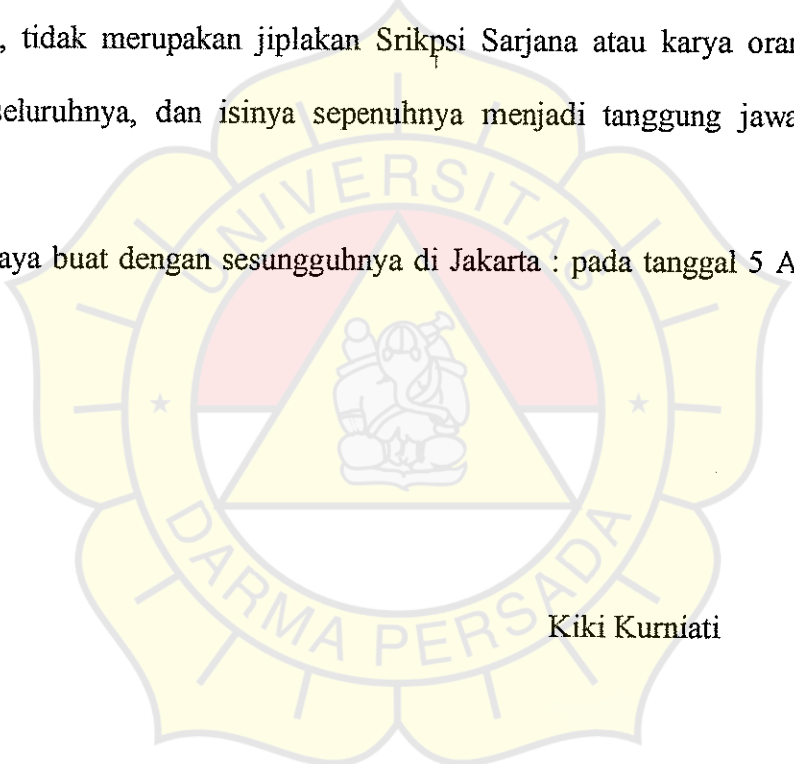
Skripsi Sarjana yang berjudul:

KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA
KEHIDUPAN PETANI DI SELATAN AMERIKA DALAM NOVEL
TOBACCO ROAD KARYA ERSKINE CALDWELL.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop M.A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 5 Agustus,
2002

Kiki Kurniati

The watermark logo of Universitas Darma Persada is a large, semi-transparent emblem in the center of the page. It features a yellow sunburst-like border. Inside, there is a red and white shield with a central figure of a person holding a staff. The text 'UNIVERSITAS' is at the top and 'DARMA PERSADA' is at the bottom of the inner circle. Two small stars are positioned on either side of the shield.

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya penulisan Skripsi Sarjana ini berhasil saya selesaikan. Dalam menyelesaikan Skripsi Sarjana ini saya mendapat bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tak terhingga dari beberapa orang yang telah dengan tulus memberikannya.

Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

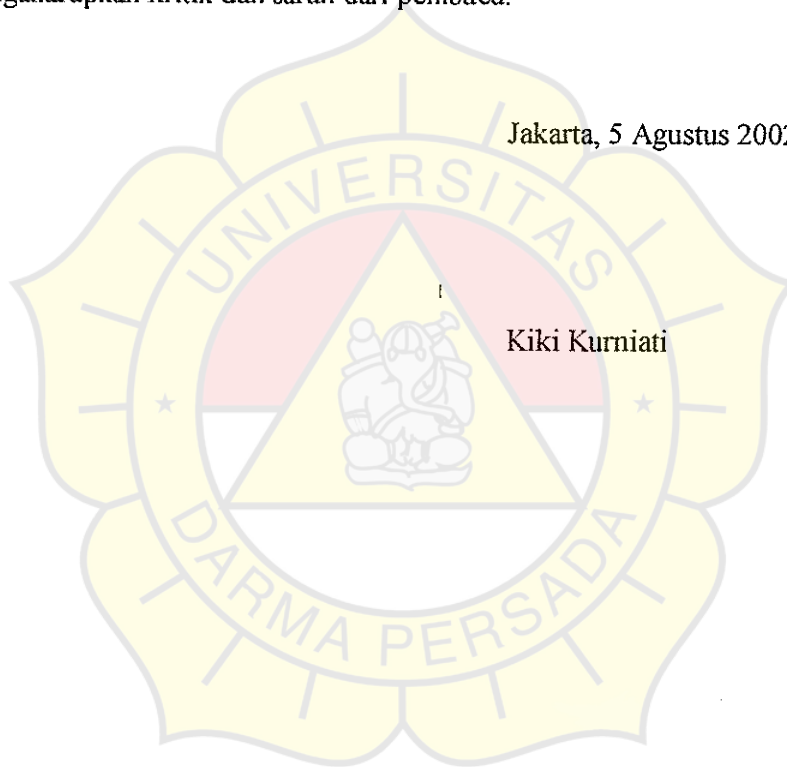
1. Kedua orang tua saya yang selalu mencurahkan kasih sayang dan kepercayaan terhadap diri saya.
2. Dr. Albertine Minderop M.A. yang telah memberikan bimbingan & penyuluhan serta dorongan yang telah memacu saya untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini secepatnya.
3. Dra. Karina Adinda, M.A. atas bimbingan serta kebaikan yang telah saya terima, baik dalam penyusunan Skripsi ini, maupun selama masa kuliah saya di Universitas Darma Persada.
4. Suamiku tersayang yang selalu memberikan dorongan moril agar saya menjadi orang yang berhasil.
5. Dra. Inny C. Haryono M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Dra. Irna Nirwani Dj.
7. Alm. Dra. Adriana Hutagalung M.A. yang telah membantu pada awal pembuatan Skripsi ini.
8. Seluruh staff pengajar Universitas Darma Persada.

9. Eka, Ita & Yeni. Sahabat-sahabat terbaik yang telah banyak membantu dalam pembuatan Skripsi.
10. Kakak-kakakku, ce Ati, ce Iyul, Adi yang telah memberikan dukungan moril.
11. Ai dan Dila Terima kasih banyak atas masukan-masukannya.
12. Eca, Fitri, Rini, Lala, dan masih banyak lagi yang lainnya, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas kebersamaan kita.

Akhir kata, saya berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan saya juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Jakarta, 5 Agustus 2002

Kiki Kurniati



DAFTAR ISI

Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG	10
A. Sekilas Mengenai Tehnik Pencerita “Diaan Mahatahu”	10
B. Analisis Perwatakan Tokoh Melalui Tehnik Pencerita “Diaan Mahatahu”	11
1. Tokoh Jeeter Lester	12
2. Tokoh Ellie May	13
3. Tokoh Dude	15
C. Analisis Latar Melalui Tehnik Pencerita “Diaan Mahatahu”	16
1. Latar Fisik	17
2. Latar Sosial	18
3. Latar Spiritual	19

D. Analisis alur melalui tehnik pencerita “Diaan Mahatahu”	21
1. Paparan (<i>Exposition</i>).....	21
2. Komplikasi (<i>Complication</i>).....	23
3. Klimaks (<i>Crisis</i> atau <i>Climax</i>)	26
4. Leraian (<i>Falling action</i>)	26
5. Selesaian (<i>Resolution</i> atau <i>Conclusion</i>)	27
E. Rangkuman	27
BAB III MODERNISASI PADA PETANI TEMBAKAU DI GEORGIA TAHUN 1920-AN	29
1. Keadaan Petani Setelah Perang	30
2. Bool Weevil dan Erosi tanah	33
3. Rangkuman	37
BAB IV KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA KEHIDUPAN DI SELATAN AMERIKA DALAM NOVEL <i>TOBBACO ROAD</i>	39
A. Dampak Modernisasi Pada Petani Tembakau Yang Dikritik Pengarang	39
B. Hubungan Perwatakan Tokoh dengan Dampak Modernisasi Yang Dikritik Pengarang	40
1. Tokoh Jeeter Lester	40
2. Tokoh Ellie May	41
3. Tokoh Dude Lester	42
C. Hubungan Latar dengan Dampak Modernisasi yang Dikritik Pengarang	42
1. Latar Fisik	42
2. Latar Sosial	44
3. Latar Spiritual	46

D. Hubungan Alur dengan Dampak Modernisasi Yang Dikritik	
Pengarang	44
1. Paparan (<i>Exposition</i>).....	45
2. Komplikasi (<i>Complication</i>)	45
3. Klimaks (<i>Crisis</i> atau <i>Climax</i>)	46
4. Leraian (<i>Falling action</i>)	46
5. Selesaian (<i>Resolution</i> atau <i>Conclusion</i>)	47
E. Rangkuman	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan Penelitian	49
B. <i>Summary of Thesis</i>	50
SKEMA PENELITIAN	52
ABSTRAK	53
DAFTAR PUSTAKA	54
RINGKASAN CERITA	55
BIOGRAFI PENGARANG	56
RIWAYAT HIDUP PENULIS	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Erskine Caldwell (1903 – 1986) adalah seorang pengarang novel yang cukup dikenal. Ia lahir di Coweta County, Georgia, anak seorang pendeta, pendidikannya cukup tinggi. Ia sering berpindah-pindah karena ayahnya seorang pendeta yang memberikan ceramah di berbagai tempat khususnya di daerah selatan¹. Selama itu ia melihat kehidupan para petani yang menyedihkan. Maka ia ingin menyadarkan masyarakat bahwa tak selamanya modernisasi itu membawa dampak positif bagi kehidupan. Melalui novel *Tobacco Road* ia ingin mencerminkan kehidupan petani tembakau di Georgia yang harus hidup dalam kemiskinan karena mereka menolak untuk mengubah pola hidup mereka yang sudah tidak sejalan lagi dengan perkembangan jaman.

Novel ini berkisah tentang kehidupan keluarga petani tembakau yang hidup dalam kemiskinan hal ini disebabkan yang secara tidak langsung karena keengganan mereka menerima serta mengikuti perkembangan jaman yang ditandai dengan modernisasi di bidang pertanian. Keluarga tersebut bernama Jeeter Lester, yang ditemani oleh ibunda Lester, dan istrinya Ada. Anak mereka bernama Ellie May dan Dude serta menantunya Lov Bensey dan Bessie Rice

Modernisasi yang dimaksud adalah adanya perubahan pola hidup sebagian dari mereka yang pada mulanya menggantungkan hidup dari bertanam tembakau hingga akhirnya mereka bekerja menjadi buruh untuk pabrik-pabrik yang banyak dibangun di bekas lahan pertanian yang dulu mereka miliki.

¹ Bell, Arthur, et al, American Literature : 1930 to present, USA, Barrons, 1994 hal 105

Keluarga Jeeter yang bersikeras untuk tetap mempertahankan cara hidup mereka dengan konsekuensi harus menahan lapar dan penderitaan yang berat karena lahan pertanian yang mereka miliki tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka. Akibat kesengsaraan hidup yang mereka hadapi, keluarga ini lambat laun kehilangan pegangan moral dan bersedia melakukan apapun untuk menghilangkan rasa lapar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam novel ini adalah : modernisasi yang berdampak kemiskinan menyebabkan keluarga Jeeter berperilaku amoral. Penulis berasumsi bahwa tema dari novel ini merupakan kritik pengarang terhadap dampak modernisasi pada kehidupan petani bagian selatan Amerika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada dampak modernisasi pada kehidupan petani tembakau di Georgia tahun 1920-an Untuk menganalisis masalah tersebut penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik, sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan alur. Sedangkan unsur ekstrinsik yang digunakan adalah pendekatan historis

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap dampak modernisasi pada kehidupan petani di selatan Amerika ? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis akan menentukan :

1. Apakah dampak modernisasi pada kehidupan petani dapat di telaah melalui sudut pandang dengan tehnik pencerita “diaan” maha tahu, untuk menelaah perwatakan tokoh, latar, dan alur?
2. Apakah modernisasi pada kehidupan petani Amerika bagian pada tahun 1920-an dapat dilihat dari hasil analisis pendekatan historis?
3. Apakah kritik pengarang dapat dilihat melalui hasil analisis latar, perwatakan tokoh, dan alur lewat sudut pandang yang dipadukan dengan pendekatan historis

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kritik pengarang terhadap dampak modernisasi pada kehidupan petani tembakau di selatan Amerika. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui sudut pandang dengan tehnik pencerita “diaan” mahatahu menelaah perwatakan tokoh, latar, dan alur untuk menganalisis dampak modernisasi pada kehidupan petani.
2. Melalui pendekatan historis memperlihatkan adanya modernisasi pada kehidupan petani di selatan Amerika pada tahun 1920-an.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar, dan alur lewat sudut pandang dengan tehnik pencerita “diaan” mahatahu yang dipadukan dengan pendekatan historis.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan masalah di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik ialah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur karya sastra. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja misalnya cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang pencerita bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain. Sedangkan pendekatan ekstrinsik ialah pendekatan yang mengaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan historis yaitu fakta historis keadaan masyarakat pada saat penulisan novel *Tobacco Road*.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik ialah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain adalah sudut pandang perwatakan tokoh, latar dan alur.

1.2 Sudut Pandang

Sudut pandang, *point of view*, menyorankan pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.²

1.2.1 Sudut Pandang Persona Ketiga “Dia”

Sudut pandang persona ketiga “Dia” digunakan dalam pengisahan cerita dengan gaya “Dia”. Narator atau pencerita adalah seseorang yang

² Nugriyantoro, Burhan, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta, Gajah Mada university Press 1995 hal 248

menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti. Sudut pandang Persona ketiga atau penggunaan “diaan” tidak selalu menggunakan kata ganti orang ketiga di dalam sebuah cerita, tetapi dimungkinkan terjadinya dialog – adanya “engkau” dan “aku” karena si pencerita ingin memperlihatkan bagaimana tokoh ‘Dia’ sedang mengungkapkan dirinya. Dalam adegan percakapan antar tokoh banyak penyebutan “aku” dan “engkau”, sebab tokoh-tokoh “dia” oleh si pencerita sedang dibiarkan mengungkapkan diri mereka sendiri. Cerita antara *showing*, *telling*, narasi dan dialog menyebabkan cerita menjadi lancar, hidup dan alamiah. Hal inilah antara lain yang menjadi kelebihan teknik sudut pandang “dia” atau “diaan”.³

1.3 Perwatakan Tokoh

Dalam menentukan tokoh utama didasarkan pada intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungan dengan tokoh lainnya dan berbagai konflik yang dialami. Tokoh bawahan dapat diketahui bila si tokoh tersebut tak terlalu banyak berperan dalam cerita, namun kehadirannya masih dibutuhkan.⁴

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita yang mengemban suatu tertentu, watak tokoh cerita mungkin berubah mungkin pula tetap sesuai bentuk perjuangan yang dilakukan.⁵

³ Minderop, Albertine, memahami teori-teori : sudut pandang dan arus kesadaran dalam telaah sastra, Jakarta, 1999 hal 28.

⁴ *Ibid* hal 22.

⁵ Drs. Atmazaki, Ilmu sastra dan terapan, Padang Angkasa Raya, 1990 hal 21

1.4 Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar di kelompokkan menjadi 3, yaitu :

1.4.1 Latar Fisik

Latar fisik ialah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan daerah dan lain-lain.⁶

1.4.2 Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorotkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁷

1.4.3 Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa dan pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan tokoh.⁸

1.5 Analisis Alur / Plot

Pembahasan berikut penulis menganalisis penggerak kejadian dalam cerita atau yang disebut dengan alur. Dalam menganalisis alur penulis akan menggunakan sudut pandang "Diaan" Mahatahu

Alur terdiri dari lima tahapan, yaitu :

1.5.1 Paparan (*Exposition*)

Yaitu, merupakan bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian.

⁶ Minderop, Albertine *Op.Cit*, hal 31

⁷ *Ibid* hal 31.

⁸ *Ibid* hal 31.

1.5.2 Komplikasi (*Complication*)

atau *Rising action*, merupakan awal mula terjadinya konflik antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks

1.5.3. Klimaks (*Crisis atau Klimaks*)

Adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan *resolution*.

1.5.4. Leraian (*Falling action*)

setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai *conclution*

1.5.5 Selesaian (*resolution atau conclution*)

Bagian terakhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru⁹

2. Pendekatan Ekstrinsik

Untuk meneliti unsur novel ini penulis akan menggunakan pendekatan historis. Pendekatan sejarah terhadap suatu novel adalah suatu pendekatan yang mengacu pada sejarah/ keadaan masyarakat pada saat novel tersebut ditulis.¹⁰

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitas dengan sumber data tertulis yaitu novel dan buku-buku lainnya yang mendukung. Jenis penelitian kepustakaan dan bersifat penelitian interpretatif yaitu sifat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dan memberi penjelasan sesuai ide yang diterima pembaca.

⁹ Pickering, James H, Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, New York, Macmillan, 1981, hal. 16

¹⁰ H.A Taine, Guerin labor, *A Handbook of Critical Approahces to Literature*, Willingham, 1988 , hal 23

Metode pengumpulan data melalui penelitian dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik seperti sudut pandang, perwatakan tokoh latar dan tema dengan pendekatan ekstrinsik seperti pendekatan historis.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembahasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG

Pada Bab ini penulisan akan meneliti perwatakan tokoh yang disoroti, perwatakan tokoh serta latar, baik latar fisik sosial dan spiritual untuk menunjukkan dampak modernisasi.

BAB III : MODERNISASI PADA PETANI TEMBAKAU DI GEORGIA PADA TAHUN 1920-AN

Pada bab ini penulis akan melakukan tinjauan konsep pendekatan historis, tinjauan sejarah, khususnya sejarah kehidupan petani di selatan Amerika pada tahun 1920-an.

BAB IV : KRITIK PENGARANG TERHADAP DAMPAK MODERNISASI PADA KEHIDUPAN PETANI TEMBAKAU DI SELATAN AMERIKA.

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema lewat pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh, latar dan tema, sedangkan pendekatan ekstrinsik dilakukan dengan menggunakan pendekatan historis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan temuan-temuan dari penelitian yang menanggapi tujuan serta berupa pembenaran hipotesis yang telah disebutkan di dalam bab pendahuluan. Bagian akhir dari bab ini berisi :

- Skema Penelitian
- Daftar Pustaka
- Abstrak
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang
- Riwayat Hidup Penulis